



GERAKAN PERMATU TUMBUHKAN JIWA KEPRAMUKAAN GENERASI TUNAS BANGSA DI DESA KEDUNGMAKAM KECAMATAN JATIROGO KABUPATEN TUBAN

Sintya Wardani¹, Ning Dyah Ayu Tri Wulan²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

²Teknik Informatika, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Email : sintyawardani09@gmail.com

Abstrak

Desa Kedungmakam adalah Desa yang memiliki potensi peserta didik yang sangat mumpuni. Banyak anak-anak yang menyukai kesenian dan kegiatan seperti kepramukaan yang dilakukan di luar jam sekolah. Namun sangat disayangkan kurangnya tenaga pengajar membuat mereka tidak memiliki ekstrakurikuler pramuka. Permasalahan itulah yang membuat KKN Kelompok 04 untuk mengadakan kegiatan kepramukaan. Dalam artikel ini menjelaskan inisiatif diadakannya kegiatan perkemahan jum'at sabtu atau disingkat permatu di Desa Kedungmakam Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban dengan mengadakan kegiatan "Gerakan Permatu Tumbuhkan jiwa kepramukaan generasi tunas bangsa" dengan tujuan agar peserta didik lebih mengenal tentang kepramukaan lewat kegiatan perkemahan, dengan sasaran siswa-siswi SD dan SMP sebagai bentuk generasi tunas bangsa yang produktif. Adapun kegiatan tersebut berlangsung di Lapangan SDN Kedungmakam. Hasil kegiatan kepramukaan ini diharapkan bisa mengenalkan pramuka lebih jauh dan menumbuhkan semangat para siswa-siswi

Kata Kunci: Permatu, Kedungmakam, Tunas Bangsa

Abstract

Kedungmakam Village is a village that has the potential of students who are very qualified. Many children enjoy the arts and activities such as scouting which are conducted outside of school hours. However, it is unfortunate that the lack of teaching staff means that they do not have scout extracurricular activities. It was this problem that made KKN Group 04 organize scouting activities. This article describes the initiative to hold camp activities on Friday and Saturday or abbreviated Permatu in Kedungmakam Village, Jatirogo District, Tuban Regency by holding activities "Permatu Movement Grows Scouting Spirit for Generation Shooters of the Nation" with the aim that students become more familiar with Scouting through camping activities, with the target of elementary and junior high school students as a form of productive generation of the nation's buds. The activity took place in the Kedungmakam SDN Field. The results of this scouting activity are expected to introduce scouts further and foster the enthusiasm of the students

Keywords: Permatu, Kedungmakam, Tunas Bangsa

PENDAHULUAN

Desa Kedungmakam adalah Desa dengan potensi alam dan SDM yang sangat mumpuni, banyak masyarakat desa yang menorehkan banyak prestasi lewat bidang olahraga dan kesenian. Letak desa yang sedikit jauh dari Kecamatan membuat bakat yang mereka miliki kurang terasah.

Hal tersebut membuat potensi-potensi yang ada kurang berkembang dengan baik, seperti halnya kegiatan kepramukaan di Desa Kedungmakam, karena keterbatasan tenaga pengajar membuat kegiatan pramuka tidak jalan, sehingga mereka hanya mengerti pramuka dasar.

Pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler yang wajib dilakukan diluar jam sekolah untuk menumbuhkan rasa solidaritas, tanggung jawab, dan disiplin. Hal ini yang mendorong kegiatan pramuka sangat diwajibkan di setiap sekolah yang ada.

Kepramukaan merupakan proses pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan keluarga.

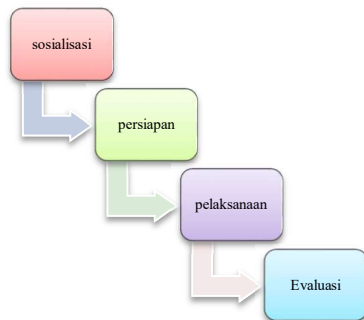
Pendidikan ini dibuat dengan sangat menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis. Biasanya kegiatan kepramukaan akan dilakukan di alam terbuka dengan tujuan untuk membentuk watak, akhlak, dan budi pekerti yang baik.

Kurangnya kegiatan kepramukaan membuat mereka mereka sangat antusias pada acara perkemahan jumat sabtu yang diadakan di Lapangan SDN Kedungmakam. Peserta didik yang dituju siswa SD kelas 5 dan 6, SMP kelas 7 dan 8

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dengan Karang Taruna Kedungmakam, setelah mengetahui masalah yang dihadapi lembaga setempat kami berniatif melakukan kegiatan permatu di desa Kedungmakam agar lebih memahami arti kepramukan dalam lingkup yang lebih luas dan rasa bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 04 Universitas PGRI Ronggolawe Tuban berupa kegiatan Perkemahan jumat sabtu di desa Kedungmakam kecamatan Jatirogo kabupaten Tuban. Terdiri dari empat tahap seperti yang tertera pada gambar dibawa ini:



Gambar 1: Bagan Metode pelaksanaan kegiatan perkemahan jumat sabtu di Desa Kedungmakam.

Keterangan:

1. Pertama sosialisasi tentang kegiatan permatu pada setiap Lembaga masing-masing.
2. Persiapan untuk kegiatan permatu mulai dari perlengkapan yang digunakan.
3. Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan permatu berlangsung diikuti oleh para siswa-siswi dengan system pembagian kelompok.
4. Evaluasi terkait kegiatan yang berlangsung dengan sangat lancar tidak ada kejadian yang diluar kendali, peserta perkemahan sangatlah antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan perkemahan jumat sabtu ini menggunakan empat tahap metode pelaksanaan yaitu sosialisasi, persiapan, pelaksanaan, evaluasi.

Tahapan Sosialisasi Dan Persiapan

Tahapan Sosialisasi yang dilakukan Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 04 Universitas PGRI Ronggolawe dengan mendatangi kantor kepala sekolah SDN Kedungmakam dan SMPN 3 Jatirogo bahwasanya beliau menyampaikan kurangnya tenaga pengajar membuat kegiatan kepramukaan tidak berjalan lagi, selain itu pandemic Covid-19 membuat kegiatan belajar mengajar terkendala akses yang ada.

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 04 Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban menawarkan adanya kegiatan perkemahan jumat sabtu untuk siswa-siswi SDN kelas 5 dan 6, SMP kelas 7 dan 8 untuk mengikuti kegiatan tersebut, agar kepramukaan Di Desa Kedungmakam bisa berjalan lagi.

Hasil wawancara dengan beberapa anggota Karang Taruna dan siswa-siswi SD dan SMP yang terlibat dalam kegiatan pekemahan ini mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat sebagai upaya untuk mendorong minat dan bakat peserta didik dapat terasah, dan mengenalkan kegiatan pramuka pada siswa-siswi bahwa kegiatan ini sangat seru dan memiliki rasa disiplin, tanggung jawab, antusias dari peserta didik terhadap

kegiatan perkemahan yang baru pertama kali dilaksanakan di Desa Kedungmakam ini. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan dua hari dengan beberapa kegiatan kepramukaan seperti shimapore dan tali temali, serta Latihan baris berbaris yang dipandu oleh anggota KKN Kelompok 04

Kegiatan ini dilakukan di Lapangan SDN Kedungmakam desa Kedungmakam Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban,

Tahap Pelaksanaan Dan Evaluasi

Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan perkemahan jumat sabtu dengan menggunakan sistem pembagian kelompok yang dilakukan secara acak, hingga terbentuk menjadi 9 kelompok yang terdiri dari 7-8 orang per kelompok. Dengan susunan kegiatan sebagai berikut :

Susunan acara permatu (perkemahan jumat sabtu) Di Lapangan SDN Kedungmakam :

13.00 – 14.00 proses administrasi peserta perkemahan

14.30 – 15.30 apel pembukaan acara permatu dengan dihadiri oleh Kepala Desa Kedungmakam.

16.00 – 16.45 materi dasar kepramukaan dengan pemateri anggota KKN Kelompok 04

16.50 – 17. 30 materi baris berbaris yang dilaksanakan di lapangan.

17.30 – 18.00 isoman

18.00 – 19.00 materi kepramukaan tali temali

19.30 – 21.00 acara inti api unggun yang di pimpin oleh Kepala Desa Kedungmakam

21.00 – 22.00 sara sechan

04.00 – 05.00 sholat shubuh berjamaah dan senam pagi

06.00 – 07.00 sarapan

07.00 – 09.00 posyandu remaja oleh bidan desa

09.00 - 11.00 outbound

11.00 – 12.10 apel penutupan yang tutup oleh Kepala Sekolah SDN Kedungmakam

Itulah beberapa kegiatan pelaksanaan yang disusun oleh panitia perkemahan jumat sabtu. Dalam kegiatan perkemahan ada pun kegiatan posyandu remaja yang diisi oleh bidan desa yang bekerja sama dengan KKN Kelompok 04 untuk mengecek Kesehatan peserta

didik. Posyandu remaja melakukan pengecekan tinggi badan, berat badan, dan tensi darah seluruh peserta perkemahan

Dampak

Adapun dari dampak dari kegiatan perkemahan jumat sabtu sebagai berikut:

1. Tambahan ilmu dan wawasan bagi peserta didik tentang perkemahan yang dilaksanakan
2. Munculnya bakat-bakat peserta kemah yang ditampilkan pada api unggun
3. Terjalannya keakraban antara siswa SD dan SMP yang mengikuti kegiatan perkemahan jumat sabtu.
4. Tumbuhnya rasa tanggung jawab, disiplin, rajin dan terampil
5. Siswa- siswi mulai mengenal pramuka lebih jauh

Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam kegiatan perkemahan jumat sabtu yang diadakan oleh KKN Kelompok 04 yang bekerja sama dengan Karang Taruna dan posyandu remaja Desa kedungmakam ini berjalan dengan lancar dan sukses, seluruh siswa-siswi SD dan SMP yang dituju mengikuti hingga acara selesai, dukungan sepenuhnya kegiatan perkemahan jumat sabtu oleh Kepala Sekolah SDN Kedungmakam dan SMP N 3 Jatirogo yang mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan perkemahan tersebut. Rangkaian kegiatan demi kegiatan berjalan sesuai waktu yang ditentukan oleh sie acara permatu.

Faktor penghambat yaitu kurangnya persiapan tempat untuk istirahat peserta dan kurangnya perlengkapan outbound membuat rangkaian acara kurang tepat

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa antusias dari peserta perkemahan membuat acara permatu sangat menyenangkan, serta dukungan dari pihak Desa dan kepala sekolah dari masing-masing Lembaga membuat acara ini bisa terlaksana dengan sangat baik dan lancar. Diharapkan pengenalan pramuka lewat perkemahan ini dapat membuat pramuka Di Desa Kedungmakam ini menjadi jaya.

DAFTAR RUJUKAN

<https://bobo.grid.id/read/083247149/contoh-soal-dan-pembahasan-materi-tentang-kepramukaan-indonesia?page=all> Diakses pada tanggal 22 Agustus 2022

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=materi+kepramukaan+> diakses pada tanggal 22 Agustus 2022